

Volume: 10  
Nomor : 2  
Bulan : Mei  
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



## Analisis Model *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kejar Paket B

Muhammad Yayang Putra Patrama

Sjafiatul Mardiyah

Heryanto Susilo

Universitas Negeri Surabaya

Pos-el: [muhammadyayang.23003@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadyayang.23003@mhs.unesa.ac.id)

DOI: 10.32884/ideas.v10i2.1708

### Abstrak

Keterbatasan aktivitas belajar peserta didik dan tutor lebih dominan dalam proses pembelajaran konvensional yang mengakibatkan lemahnya proses dan pengalaman belajar serta rendahnya hasil belajar. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis model *outdoor learning* pada hasil belajar IPS peserta didik kejar paket B. Penelitian ini adalah jenis kualitatif menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur yang digunakan dari jurnal, artikel, buku, dan penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang dilakukan pengumpulan data, reduksi data, model data, dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian dalam pembelajaran *outdoor learning* mampu memberikan pengaruh interaktif peserta didik dengan menumbuhkan rasa ingin tahu dan dapat menuntaskan belajar. Pembelajaran *outdoor learning* memberikan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik kejar paket B dalam menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan menulis, hasil belajar, dan motivasi belajar.

### Kata Kunci

*Outdoor learning*, hasil belajar IPS, kejar paket B

### Abstract

*Limited learning activities of students and tutors are more dominant in the conventional learning process which results in weak learning processes and experiences as well as low learning outcomes. The purpose of this writing is to analyze the outdoor learning model on the social studies learning outcomes of students pursue package B. This research is a qualitative type using the literature review method. Literature review used from journals, articles, books and previous research. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data modeling, and conclusion verification. The results of research in outdoor learning are able to provide an interactive influence on students by fostering curiosity and being able to complete learning. Outdoor learning provides appropriate learning for students pursue package B in solving problem solving skills, writing skills, learning outcomes and learning motivation.*

### Keywords

*Outdoor learning, results study IPS, pursue package B*

### Pendahuluan

Lembaga pendidikan non formal dalam keberhasilannya ditentukan dengan kualitas pembelajaran yang dirancang oleh tutor pada PKBM tersebut, karena tutor merupakan seorang pengelola pada kegiatan pembelajaran dikelas mempunyai peranan penting untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran (Ishak, 2019). Tingkat pendidikan kejar paket B setara dengan lulusan SMP (Pasaribu, 2016). Salah satu standar kompetensi lulusan kejar paket B ialah

mampu untuk berpikir secara inovatif, kreatif, produktif, dan kritis serta logis dalam memecahkan suatu masalah (Hutabarat, 2019).

Pada pelaksanaan suatu proses pembelajaran kejar Paket B dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Makleat dkk., 2022). Hal itu disebabkan oleh tolak ukur dalam bidang pembelajaran yang diketahui melalui hasil suatu proses hasil belajar (Kantun, 2017). Menurut tinjauan literature lain menyatakan bahwa suatu hasil belajar memiliki ranah dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif yang merupakan proses sistematis dari peserta didik (Ulfah & Arifudin, 2021). PKBM Ibadurrahman Sidoarjo adalah salah satu instansi yang menyediakan layanan pendidikan kejar paket B atau setara dengan jenjang SMP. Salah satu kurikulum penunjang yang di implementasikan oleh PKBM Ibadurrahman Sidoarjo melalui penerapan *outing class* pada saat pembelajaran. *Outing class* sendiri merupakan salah satu metode yang tidak dilaksanakan pada kegiatan mengajar didalam kelas, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas. Pelaksanaan dari *outing class* adalah implementasi dari pembelajaran *outdoor learning* (Darma dkk., 2022).

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Peserta didik kejar paket B melalui IPS dapat mengembangkan suatu pemahaman, pengetahuan, ataupun kemampuan analisis terhadap kondisi sosial di masyarakat. Suatu proses pembelajaran akan menimbulkan suatu kebosanan maupun keterampilan yang bisa diperoleh peserta didik kejar paket B hanya sebatas pengumpulan fakta dan pengetahuan abstrak (Wulandari dkk., 2023).

Hasil observasi melalui pengamatan pada peserta didik kejar paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo bahwa pembelajaran IPS yang hanya didominasi dengan metode ceramah dan dilakukan secara konvensional didalam kelas sehingga peserta didik merasa bosan dengan suasana belajar IPS selama ini. Hal ini menunjukkan respon kurang baik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kebosanan terhadap cara mengajar guru membuat peserta didik tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar. Metode pembelajaran kejar paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo yang masih dilakukan di dalam kelas dan secara tidak langsung hal tersebut tentu akan memiliki pengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar dari peserta didik. Sehingga, diperlukan variasi suatu pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien yang dapat di implementasikan dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS.

Penelitian terdahulu oleh Rahayu dkk. (2014) yang berjudul “Penerapan *Outdoor Learning* pada Siswa Kelas VIII SMPN 8 Pontianak”. Hasil penelitian yang diperoleh dapat membedakan motivasi dan hasil belajar antara peserta didik yang diajar menggunakan metode *outdoor learning* dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode *indoor learning*. Kegiatan pembelajaran IPA kimia dengan menggunakan metode *outdoor learning* membuat peserta didik menjadi lebih nyaman, aktif, dan termotivasi untuk belajar dikarenakan kegiatan pembelajarannya sangat menarik (Rahayu dkk., 2018). Selain itu, penelitian terdahulu oleh Antari dkk. (2021) dengan judul “Penerapan Model *Outdoor Learning* pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian metode *outdoor learning* dapat membuat lebih nyaman dan kreatif dalam berfikir, serta memberikan ketuntasan belajar (Antari dkk., 2021). Sedangkan, penelitian terdahulu menurut Izzati dkk. (2023) yang berjudul

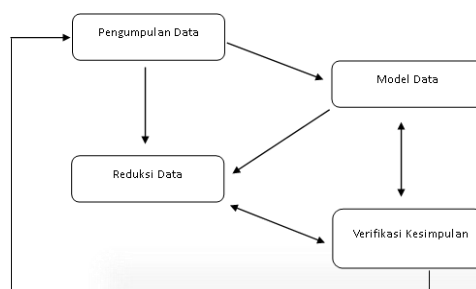


“Implementasi Model *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan konsep *outdoor learning* yang memberikan keaktifan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendekatan alam. Melalui pembelajaran *outdoor learning* mampu menghadirkan terkait dengan suatu kegiatan pengamaran, memprediksi, dan menjelaskan (Izzati dkk., 2023). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan model *outdoor learning* dan hasil belajar. Lalu, perbedaannya pada jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah dilakukan sebuah analisis melalui beberapa model dalam pembelajaran, maka penulis tertarik untuk menggunakan model *outdoor learning* yang memiliki karakteristik sesuai dengan peserta didik kejar Paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Penggunaan model *outdoor learning* adalah model pembelajaran yang memperlihatkan kondisi lapangan langsung pada peserta didik (Andriani & Wakhudin, 2020).

Berdasarkan paparan diatas, penulis mengambil judul “Analisis Model *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Kejar Paket B”. Tujuan dari penulisan ini ialah menganalisis implementasi model *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada kejar paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Manfaat dalam penulisan ini dapat mengetahui analisis model *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada kejar paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan analisis model *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada kejar paket B di PKBM Ibadurrahman Sidoarjo.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis kualitatif menggunakan kajian literatur dengan menemukan kepustakaan teori sesuai topik yang dibahas kemudian dapat mengkaji penelitian terdahulu dan kemudian dapat melihat kebaruan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Supranto menyatakan studi literatur adalah suatu usaha yang dilaksanakan dengan menemukan dalil-dalil penelitian dalam pembacaan bahan dari sumber data berasal pada artikel, buku, ataupun dokumen lainnya (Ibrahim dkk., 2023). Kemudian, dapat dilakukan sebuah analisis metode dengan menjelaskan secara deskriptif terkait pernyataan yang ada hingga pada pemberian pemahaman dan uraian penjelasan yang cukup (Adnin dkk., 2024). Penggunaan data primer dalam penelitian berasal dari hasil observasi pada kegiatan *outdoor learning*. Selanjutnya, penggunaan penelitian data sekunder berasal dari jurnal, artikel, buku, dan sumber-sumber ilmiah lainnya termasuk pada penelitian terdahulu. Berikut teknik analisis data yang dilakukan.



**Gambar 1.** Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam (Diyati & Muhyadi, 2019)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran *outdoor learning* menjadi metode yang sesuai dengan kriteria pada peserta didik. Metode *outdoor learning* membuat peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga lebih aktif, lebih kreatif dan nyaman dalam berfikir, mampu menghadirkan terkait dengan suatu kegiatan pengamaran, memprediksi, dan menjelaskan. Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan sebuah *novelty*/keterbaruan peserta didik mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan menulis, hasil belajar, dan motivasi belajar.

Hasil dari penelitian memaparkan bahwa kegiatan belajar dengan menggunakan *outdoor learning* lebih tinggi mendapatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan konsep *outdoor learning* mengarah pada keaktifan peserta didik kejar paket B dalam memperoleh ilmu pengetahuan melalui kegiatan pendekatan alam yang dilakukannya. Saat guru mengimplementasikan rancangan pembelajaran dengan menggunakan *outdoor learning*, maka secara tidak langsung, peserta didik akan lebih mengenal dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan yang didapatkannya melalui peningkatan hasil belajar yang diperolehnya. Kegiatan pembelajaran akan bersifat interaktif saat peserta didik dihadapkan langsung pada media pada *outdoor learning*. Selain itu, ditinjau dari hasil belajar melalui nilai dengan indikator KKM, melalui penggunaan *outdoor learning* mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik (Izzati dkk., 2023).

Hasil penelitian yang didapatkan kegiatan pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran IPS di implementasikan melalui kegiatan belajar *outing class*, misalnya dalam bentuk pemecahan masalah sosial di masyarakat, melakukan kunjungan ke museum, mengeksplor lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Aktivitas peserta didik dalam penerapan model *outdoor learning* yaitu melakukan kunjungan pengamatan ke museum secara teliti yang hasilnya akan dicatat ke dalam lembar kerja dan mempresentasikan hasilnya sebagai laporan kegiatan (Yenny, 2018).

### Pembahasan

#### *Model Pembelajaran Outdoor Learning*

Suatu model pembelajaran yang dilakukan diluar kelas secara tidak langsung telah memberikan keaktifan tersendiri pada peserta didik kejar paket B. Model yang bisa diterapkan ialah *outdoor learning*. Pembelajaran dengan menggunakan konsep *outdoor learning* mengarah pada keaktifan peserta didik untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan melalui pendekatan alam secara langsung. Selain itu, melalui pembelajaran *outdoor learning* juga mampu menghadirkan terkait dengan kegiatan sebuah pengamaran, memprediksi, dan menjelaskan. Saat tutor mengimplementasikan rancangan pembelajaran dengan menggunakan *outdoor learning*, maka secara tidak langsung peserta didik akan lebih mengenal dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan yang didapatkannya melalui peningkatan hasil belajar yang diperolehnya. Kegiatan pembelajaran akan bersifat lebih interaktif saat peserta didik dihadapkan langsung dengan media pada *outdoor learning*. Selain itu, dapat ditinjau dari sebuah hasil belajar melalui suatu nilai dengan indikator KKM dan penggunaan *outdoor learning* mampu untuk meningkatkan



ketuntasan belajar peserta didik (Izzati dkk., 2023). Penggunaan model *outdoor learning* mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan sebuah masalah (Alfiansyah, 2020), kemampuan untuk menulis (Sejati dkk., 2016), meningkat hasil belajar (Lestari, 2015) (Linawati, 2015), dan termotivasi belajar (Amalia dkk., 2019).

### ***Hasil Belajar IPS***

Keterbatasan aktivitas belajar peserta didik dan tutor pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih dominan dalam proses pembelajaran konvensional. Hal ini yang telah menjadi penyebab lemahnya suatu proses, pengalaman belajar dan minimnya hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu pencapaian paling penting dari peserta didik dalam aktivitas belajarnya melalui serangkaian proses yang telah dilakukannya. Melalui sebuah penggunaan model pembelajaran yang dapat sesuai diharapkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik (Prabowo, 2020). Dalam memperoleh hasil pembelajaran yang baik maka diperlukan pembelajaran yang telah dirancang untuk meningkatkan suatu keterampilan terpadu dan kontekstual antara teori dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk kerja, tes perbuatan ataupun observasi dalam pemecahan suatu masalah mencakup dari uji kinerja, kejujuran, perilaku, dan disiplin (Hardjono dkk., 2019).

### ***Program Kejar Paket B***

Sebuah program kejar paket B setara dengan SLTP/SMP dapat dikembangkan untuk memberikan peluang kepada masyarakat yang tidak berkesempatan mendapatkan pendidikan di jalur formal dan yang putus SLTP untuk meningkatkan suatu kemampuan setara dengan lulusan SLTP. Program kejar paket B adalah salah satu program unggulan dari jalur pendidikan luar sekolah, program ini dirancang dengan waktunya fleksibel ataupun karakteristik usia. Kejar paket B memberikan bekal pengetahuan akademik dan memfokuskan pada penguasaan ketrampilan bermata pencaharian sesuai potensi dan kebutuhan lingkungan. Penguasaan ketrampilan tersebut dapat menjadikan masyarakat yang mandiri, cerdas, terampil, dan berdaya saing (Pradhana & Pradhana, 2021).

### ***Model Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kejar Paket B***

Model pembelajaran *outdoor learning* mampu berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang terus meningkat. Berdasarkan hal tersebut, sangatlah penting bagi pendidik untuk memperhatikan terkait penggunaan model yang digunakan pada saat pembelajaran. Peningkatan suatu hasil belajar dapat ditinjau pada peningkatan nilai atau rerata skor dari peserta didik melalui beberapa siklus yang di implementasikan pada kegiatan pembelajaran. Penerapan suatu model *outdoor learning* pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kejar paket B lebih interaktif untuk mengkaji suatu peristiwa, fakta, dan konsep, hingga generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Selain itu, ditinjau dari hasil belajar melalui nilai dengan indikator KKM dan penggunaan *outdoor learning* bisa mampu untuk meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik (Izzati dkk., 2023).

## Simpulan

Simpulan yang disampaikan dalam penelitian ini ialah, penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada peserta didik kejar paket B ini menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih kreatif dan nyaman dalam berfikir, dan peserta didik dapat mampu menghadirkan terkait dengan suatu kegiatan pengamaran, memprediksi, dan menjelaskan. Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan sebuah novelty/keterbaruan yang memaparkan suatu penggunaan model *outdoor learning* mampu memberikan pengaruh dalam kemampuan suatu pemecahan masalah, hasil belajar dan kemampuan menulis, serta motivasi belajar peserta didik mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan menulis, hasil belajar, dan motivasi belajar.

Saran yang dapat dituliskan untuk menyempurnakan penelitian berikutnya ialah, metode pembelajaran sangat penting diperhatikan oleh guru karena berpengaruh pada proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru ialah *outdoor learning*. Metode *outdoor learning* dapat mampu memberikan peserta didik pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, kemampuan menulis, hasil belajar, dan motivasi belajar.

## Daftar Rujukan

- Adnin, I., Sapriya, S., Komalasari, K., Islam, K. R., & Mubarak, M. F. (2024). Analisis Model Group Investigation Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Era Globalisasi pada PKn. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(1), 205–214. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1591>
- Alfiansyah, I. (2020). Pengaruh *Outdoor Learning* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami dan Memecahkan Masalah Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar *Brain Storming* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n1.p36-43>
- Amalia, S., Munim, A., & Yunus, S. R. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar (Studi pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan). *Jurnal IPA Terpadu*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i1.11154>
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di MIM Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 51–63.
- Antari, C. J., Triyogo, A., & Egok, A. S. (2021). Penerapan Model *Outdoor Learning* pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2209–2219. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1165>
- Darma, A., Nababan, S. A., & Alkhairi, F. (2022). Penerapan *Outing Class* pada Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Tahfizihil Quran. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian*, 10(1), 20–24. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/5770>



- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Sekolah di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28–43. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2407>
- Hardjono, H., Raharjo, T. J., & Suminar, T. (2019). Model Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Berbasis *Life Skills* dan Kewirausahaan. *Edukasi*, 13(2), 1-14. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i2.955>
- Hutabarat, L. W. F. (2019). *Tanggapan Warga Binaan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Paket B yang Diselenggarakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*. (Thesis, Universitas Negeri Medan).
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihুরু, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Sondpedia Publishing Indonesia.
- Ishak, N. T. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* pada Mata Korespondensi di Kelas X ADP<sup>1</sup> SMK Negeri 1 Limboto. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 5(2), 33–50. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/183>
- Izzati, H., Sukardi, S., & Mashuri, M. (2023). Implementasi Model *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 271–276. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3460>
- Kantun, S. (2017). Penelitian Evaluatif sebagai Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15–23. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3809>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Linawati, L. (2015). Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 89–99. <https://media.neliti.com/media/publications/253695-none-842558c1.docx>
- Makleat, N., Syukur, A., & Ndewi, A. D. (2022). Pengelolaan Metode Pembelajaran Mandiri bagi Warga Belajar Program Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Bintang Flobamora Kupang. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 203-210. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4958>
- Pasaribu, R. (2016). *Metode Pembelajaran yang Digunakan Tutor Pada Kelompok Belajar Paket B untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Karo Kabupaten Karo*. (Thesis, Universitas Negeri Medan). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/21409>
- Prabowo, T. S. (2020). *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Siswa yang Menempuh Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B dalam Proses Pembelajaran pada SMK di Kota Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. (Thesis, Universitas Sebelas Maret). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/17870/NDQwODU=/Identifikasi-Faktor-Faktor-Penentu-Keberhasilan-Belajar-Siswa-yang-Menempuh-Pendidikan-Kesetaraan>

Kejar-Paket-B-dalam-Proses-Pembelajaran-pada-SMK-di-Kota-Surakarta-Tahun-Ajaran-20092010-Tofan-Setyo-Prabowo.pdf

- Pradhana, T., & Pradhana, T. W. (2021). Pelaksanaan Kejar Paket B untuk Meningkatkan Kemampuan Intelektual bagi Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Kelas II Yogyakarta. *Jurnal Justitia : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8(5), 1123–1136. <https://doi.org/10.31604/justitia.v8i5.1123-1136>
- Rahayu, Y., Harida, H., Lestari, I. Penerapan *Outdoor Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak. *MIPA Universitas Tjungpura*, 1(1), 71–85. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i9.6898>
- Sejati, A. E., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan-Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 77–83. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i2.5804>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Wulandari, A. P., Annisa, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPS Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 2848–2856. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I2.933>